

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN
METODE *FULL COSTING* PADA USAHA KERUPUK IKAN BERKAH DI SEI-LEKOP
KIJANG KABUPATEN BINTAN**

Siti Aisyah¹, Fatahurrazak², Hadli Lidya Rikayana³
sitiaisyah.na06@gmail.com.

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Determinin the right cost of production is very important for a business. This study aims to analyze how the allocation and calculation of the cost of production according to conventional and full costing methods. This research was conducted at the Berkah Fish Cracker Business, a business that produces Tamban Fish Crackers. The type of data used is primary data and secondary data, while the method used in this research is descriptive quantitative method. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and questionnaires. The results of this study indicate that there are differences in the results of the calculation of the cost of production carried out between the conventional method and the full costing method. The difference between the calculation of the cost of conventional production and the full costing of small model crackers is Rp. 2,898, large model crackers Rp. 1979, stick model crackers Rp. 1979. The results of the calculation between the two methods can be seen that the calculation applied to the Berkah Fish Cracker Business is lower than the full costing method. This is because the conventional method does not include all costs correctly into the calculation of the cost of production, so it can be concluded that the calculation of the cost of goods manufactured using the full costing method is carried out in detail including all costs used in the production process and will produce a more accurate cost of production.

Keywords: Cost of Production, Conventional, Full Costing.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bintan tepatnya di Kecamatan Bintan Timur, Kelurahan Sungai Lekop menjadi salah satu wilayah yang masyarakatnya memanfaatkan hasil perikanan menjadi olahan makanan yaitu kerupuk ikan. Usaha Kerupuk Ikan Berkah merupakan salah satu *home industry* di Sungai Lekop yang mengolah Ikan Tamban menjadi kerupuk. Usaha kerupuk ikan ini mempunyai kapasitas produksi yang cukup besar dan pasti akan ada persaingan antar usaha sejenis.

Tujuan utama dari suatu usaha tentu menjaga keberlangsungan usahanya. Banyaknya pelaku usaha sejenis tentu menjadi faktor penyebab terjadinya persaingan. Oleh karena itu, Usaha Kerupuk Ikan Berkah harus mengefisiensikan segala biaya yang dikeluarkan dan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Selanjutnya,

untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk ialah dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

Adapun informasi yang peneliti dapatkan dilapangan ialah Usaha Kerupuk Ikan Berkah hanya melakukan pencatatan sederhana terkait biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kerupuk ikan tamban tentunya perhitungan biayanya pun belum sesuai dengan kaidah akuntansi, sehingga perhitungan harga pokok produksi Kerupuk Ikan Berkah tidak menampilkan biaya yang sesungguhnya. Hal ini tentu akan berdampak pada keberlangsungan usahanya karena ketidakmampuan usaha tersebut untuk mengukur seberapa efektif dan efisien semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Full Costing* pada Usaha Kerupuk Ikan Berkah di Sei-Lekop Kijang Kabupaten Bintan”.

Tinjauan Teori

Mulyadi (2015) Biaya produk bersama (*joint product cost*) adalah biaya yang dikeluarkan Sejak saat mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya produk bersama ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Produk bersama adalah dua produk atau lebih yang diproduksi secara serentak dengan serangkaian proses atau dengan proses gabungan. Biaya bersama dapat dialokasikan kepada tiap-tiap produk bersama dengan menggunakan salah satu dari 4 metode bawah ini:

1. Metode nilai jual relatif.
2. Metode satuan fisik.
3. Metode rata-rata biaya per satuan
4. Metode rata-rata tertimbang.

Harga pokok produksi adalah jumlah dari biaya yang melekat pada produksi yang dihasilkan yaitu meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap untuk digunakan atau dijual. Manalu dan Poluan (2018). Sedangkan menurut Mulyadi (2015), *Full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebaskan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari :

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| Biaya Bahan Baku | xx |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | xx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel | xx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap | xx |
| Biaya Produksi | xx |

Sumber : Buku *Akuntansi Biaya*, 2015.

Harga pokok penjualan atau HPP adalah istilah pada akuntansi keuangan dan pajak yang digunakan untuk menggambarkan total pengeluaran biaya langsung oleh perusahaan yang timbul dari barang dan/atau jasa yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis dalam satu periode. Adapun cara Menghitung HPP dapat dihitung dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan persediaan barang awal kemudian dikurangi persediaan barang akhir. Rumus Menghitung HPP dapat dituliskan sebagai berikut: $\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} = \text{Harga pokok produksi} + \text{Persediaan barang jadi awal} - \text{Persediaan barang jadi akhir}$.

II. Metode Penelitian

Objek dan Ruang Lingkup

Objek di dalam penelitian ini adalah Kerupuk Ikan Berkah milik Ibu Ika yang terletak di Perumahan Griya Indo Kencana rt. 04 rw. 03 Sei Lekop Kijang Kabupaten Bintan. Sedangkan

ruang lingkup penelitian ini adalah elemen-elemen biaya dan penentuan besarnya harga pokok produk pada Usaha Kerupuk Ikan Berkah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif adalah suatu analisis data yang merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka- angka.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian berlangsung dengan beberapa cara, yaitu : observasi, kuesioner, wawancara, tinjauan pustaka.

Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi usaha Kerupuk Ikan Berkah ialah mengolah data dengan bantuan *Microsoft Office Excel* adapun data yang diolah didalam *Excel* adalah data yang bersifat kuantitatif.

Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing* dengan menjumlahkan seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap.

Menghitung harga pokok penjualan masing-masing jenis produk kerupuk Ikan Tamban. Rumus Menghitung HPP dapat dituliskan sebagai berikut:

Harga Pokok Penjualan (HPP) = Harga pokok produksi + Persediaan barang jadi awal – Persediaan barang jadi akhir.

III. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Secara Konvensional

Penelitian ini menggunakan data dalam 1 bulan yaitu bulan September 2021 yaitu memproduksi kerupuk model kecil 181kg. menghasilkan sebanyak 362 bungkus, kerupuk model besar 604kg. menghasilkan sebanyak 1.208 bungkus, dan kerupuk model stik 47,5kg. menghasilkan sebanyak 95 bungkus. Sehingga, total volume produksi bulan September 2021 sebesar 832,5kg. atau sebanyak 1.665 bungkus.

Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi secara konvensional untuk masing-masing produk pada bulan September 2021.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional Kerupuk Model Kecil.

| Keterangan | Total Biaya Produk |
|--|--------------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp 3.316.311 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 218.178 |
| Biaya Overhead Pabrik | Rp 865.308 |
| Total Biaya Produksi | Rp 4.399.797 |
| Harga Pokok Produksi | Rp 4.399.797 |
| Harga Pokok Produksi per 362 pcs. | Rp 12.154 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional Kerupuk Model Besar.

| Keterangan | Total Biaya Produk |
|-----------------------------|--------------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp 11.066.586 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 728.065 |
| Biaya Overhead Pabrik | Rp 2.887.546 |
| Total Biaya Produksi | Rp 14.682.197 |
| Harga Pokok Produksi | Rp 14.682.197 |

| | | |
|--|-----------|---------------|
| Harga Pokok Produksi per 1.208 pcs. | Rp | 12.154 |
|--|-----------|---------------|

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021

Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional Kerupuk Model Stik.

| Keterangan | Total Biaya Produk | |
|---|---------------------------|---------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp | 870.303 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp | 1.154.643 |
| Biaya Overhead Pabrik | Rp | 227.083 |
| Total Biaya Produksi | Rp | 2.252.029 |
| Harga Pokok Produksi | Rp | 2.252.029 |
| Harga Pokok Produksi per 95 pcs. | Rp | 12.154 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021

Berdasarkan tabel diatas Harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional pada Usaha Kerupuk Ikan Berkah yaitu sebesar Rp. 12.154 untuk kerupuk model kecil, Rp. 12.154 untuk kerupuk model besar, Rp. 12.154 untuk kerupuk model stik.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Secara *Full Costing*

Metode *full costing* digunakan karena metode *full costing* sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi. Metode *full costing* bersifat jangka panjang dan informasi perhitungan harga pokok produksi lebih banyak digunakan untuk kepentingan luar perusahaan. Biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* Kerupuk Model Kecil.

| Keterangan | Total Biaya Produk | |
|--|---------------------------|---------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp | 2.804.442 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp | 1.721.293 |
| Biaya Overhead Variabel | Rp | 754.330 |
| Biaya Overhead Tetap | Rp | 139.964 |
| Total Biaya Produksi | Rp | 5.420.029 |
| Harga Pokok Produksi | Rp | 5.420.029 |
| Harga Pokok Produksi per 362 pcs. | Rp | 15.052 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021

Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* Kerupuk Model Besar.

| Keterangan | Total Biaya Produk | |
|--|---------------------------|---------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp | 8.833.021 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp | 5.181.654 |
| Biaya Overhead Variabel | Rp | 2.669.767 |
| Biaya Overhead Tetap | Rp | 315.686 |
| Total Biaya Produksi | Rp | 17.000.129 |
| Harga Pokok Produksi | Rp | 17.000.129 |
| Harga Pokok Produksi per 1.208 pcs. | Rp | 14.133 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* Kerupuk Model Stik.

| Keterangan | Total Biaya Produk |
|---|--------------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp 694.227 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 407.319 |
| Biaya Overhead Variabel | Rp 209.587 |
| Biaya Overhead Tetap | Rp 24.226 |
| Total Biaya Produksi | Rp 1.335.359 |
| Harga Pokok Produksi | Rp 1.335.359 |
| Harga Pokok Produksi per 95 pcs. | Rp 14.133 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk dengan Metode *Full Costing*. Bahwa harga pokok produksi kerupuk ikan adalah sebesar Rp. 15.052 kerupuk model kecil, Rp. 14.133 kerupuk besar dan Rp. 14.133 kerupuk model stik.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional dan Metode *Full Costing*.

Perhitungan harga pokok produksi pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *full costing*. Perbandingan dari kedua metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional dan *Full Costing*.

| No. | Keterangan | Konvensional | <i>Full Costing</i> | Selisih |
|-----|---------------|--------------|---------------------|------------|
| 1 | Kerupuk Kecil | Rp. 12.154 | Rp. 15.052 | -Rp. 2.898 |
| 2 | Kerupuk Besar | Rp. 12.154 | Rp. 14.133 | -Rp. 1.979 |
| 3 | Kerupuk Stik | Rp. 12.154 | Rp. 14.133 | -Rp. 1.979 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Dengan demikian dari hasil perhitungan antara kedua metode tersebut dapat diketahui perhitungan yang diterapkan Usaha Kerupuk Ikan Berkah lebih rendah dibandingkan metode *full costing*. Hal ini karena pemilik usaha tidak memasukkan seluruh biaya-biaya secara tepat kedalam perhitungan harga pokok produksinya, Sehingga dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tepat pula serta dapat meningkatkan laba perusahaan. Adapun selisih dari kedua metode yang masing-masing jumlah selisihnya. Untuk metode *full costing* dengan metode perusahaan sebesar Rp. 2.898 kerupuk model kecil, Rp. 1.979 kerupuk model besar dan Rp. 1.979 kerupuk model stik.

Harga Pokok Penjualan

Berikut ini adalah paparan tabel harga pokok penjualan pada setiap model kerupuk ikan tamban :

Tabel 9. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Kerupuk Model Kecil.

| Keterangan | Kuantitas (kg) | Harga Pokok / Kg. | Total |
|-----------------------------------|----------------|-------------------|--------------|
| Persediaan produk selesai awal | 5 | Rp 17.134 | Rp 85.671 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 5.420.029 |
| Produk selesai tersedia dijual | | | Rp 5.505.700 |
| (Persediaan produk selesai akhir) | 5 | Rp 15.052 | Rp75.258 |
| Harga Pokok Penjualan | | | Rp 5.430.442 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Tabel 10. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Kerupuk Model Besar

| Keterangan | Kuantitas (kg) | Harga Pokok / Kg. | Total |
|-----------------------------------|----------------|-------------------|---------------|
| Persediaan produk selesai awal | 5 | Rp 16.738 | Rp 83.689 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 17.000.129 |
| Produk selesai tersedia dijual | | | Rp 17.083.818 |
| (Persediaan produk selesai akhir) | 5 | Rp 14.133 | Rp70.665 |
| Harga Pokok Penjualan | | | Rp 17.013.152 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Tabel 11. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Kerupuk Model Stik

| Keterangan | Kuantitas (kg) | Harga Pokok / Kg. | Total |
|-----------------------------------|----------------|-------------------|--------------|
| Persediaan produk selesai awal | 5 | Rp 16.738 | Rp 83.689 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.335.359 |
| Produk selesai tersedia dijual | | | Rp 1.419.048 |
| (Persediaan produk selesai akhir) | 5 | Rp 14.133 | Rp70.665 |
| Harga Pokok Penjualan | | | Rp 1.348.382 |

Sumber : Usaha Kerupuk Ikan Berkah (Data Diolah) 2021.

Persediaan produk selesai awal pada tabel diatas merupakan persediaan dibulan Agustus dan harga pokok per kg. persediaan produk selesai awal adalah harga pokok produksi per kg. dibulan Agustus 2021.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Full Costing* pada Kerupuk Ikan Berkah di Sei-Lekop Kabupaten Bintan ”.yang dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa kesimpulan yang dapat dirangkum adalah:

1. Hasil menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* setelah mencakup semua biaya kegiatan produksi selama proses produksi terjadi sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Kerupuk Ikan Berkah
2. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* agar informasi harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* mengakui seluruh biaya produksi yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel.
3. Perhitungan harga pokok produksi didalam penelitian ini lebih efektif dan akurat menggunakan metode *full costing* jika dibandingkan metode konvensional.

V. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka . Kepulauan Riau : BPS Provinsi Kepulauan Riau.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat Belas*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Helmina Batubara. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado*. Manado : Jurnal EMBA. Vol.1, No.3. 217- 224.
- Kusmanto, Dadang Redantan dan Vera Methalina Afma. 2015. *Penentuan Harga Pokok Produksi Kerupuk Lebar Barokah Dengan Metode Full Costing*. Batam : Profisiensi. Vol. 3, No. 2. 138-150.
- Manalu, Sahala dan Stevi Jimry Poluan. 2018. *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur. Edisi Pertama*. Jawa Timur : Seribu Bintang.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ramdhani, Dadan. Merida dan Hendrani, dkk. 2020. *Akuntansi Biaya : Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur. Edisi Pertama*. Yogyakarta : CV Markumi.
- Wahyudi, Rizki. 2019. *Aplikasi Pendukung Penetapan Harga Produk Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Responsive*. Purwokerto : Jurnal Media Informatika Budidarma. Vol.3, No.2. 105-116.